

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Laporan capaian kinerja Ditjen Bimas Katolik Tahun 2016 merupakan gambaran capaian kinerja yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan dan sebagai alat ukur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi melaksanakan amanah yang diberikan berdasarkan peraturan yang berlaku.



Presiden RI Bpk. Jokowi saat Perayaan Natal Nasional di Manado tanggal 28 Desember 2016 dan Ibu Yenny Wahid Perayaan Natal Nasional pada MPR – DPR – DPD RI Tahun 2016

Secara umum hasil capaian kinerja Ditjen Bimas Katolik Tahun 2016 telah dapat memenuhi target sesuai rencana kerja yang telah diperjanjikan, namun ada beberapa yang belum mencapai target dan menjadi bahan perbaikan untuk tahun 2017, antara lain : Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya, Jumlah satuan pendidikan yang terakreditasi, Jumlah dialog kerukunan untuk meningkatkan kerukunan intern umat beragama.

Adapun keberhasilan maupun kendala atau hambatan dalam pencapaian kinerja di Ditjen Bimas Katolik pada tahun 2015 diuraikan sebagai berikut:

### 1. Keberhasilan

Keberhasilan atas pencapaian target dari rencana kinerja yang ditetapkan adalah tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat di dalamnya. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya sistem kerja yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan bersifat kekeluargaan. Keberhasilan pencapaian kinerja Ditjen Bimas Katolik pada tahun 2016 adalah:

- Perguruan Tinggi Negeri Ditjen Bimas Katolik berdasarkan PMA Nomor 3 Tahun 2017 tentang **Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak** tertanggal 17 Januari 2017 dan PMA NOMOR 4 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama

Katolik Negeri Pontianak tertanggal 17 Januari 2017, telah memiliki **Perguruan Tinggi Negeri** yang sebelumnya bernama Perguruan Tinggi Agama Katolik Swasta (PTAKS) Pontianak.

- KIP untuk SMAK meningkat 15 orang dari target dari penghematan yang sangat baik.
- Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) yang meningkat pelayannya dari 22 menjadi 27 SMAK.
- Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi, baik teknis maupun administrasi telah berhasil dengan baik, kendati masih ada beberapa sasaran yang belum memenuhi target, namun secara umum target kinerja telah teralisasi.

## 2. Kendala atau Hambatan

Dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh satuan kerja tentunya ditemui sejumlah kendala atau hambatan yang dapat menghambat proses pelaksanaannya. Hal tersebut wajar apabila kendala atau hambatan tersebut dapat langsung dicari jalan keluar atau solusinya. Kendala atau hambatan yang ditemui di Ditjen Bimas Katolik diantaranya:

- Satuan pendidikan yang terakreditasi masih belum tercapai.
- Jumlah rumah Ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayannya masih belum mencapai 100%.

## B. UPAYA TINDAK LANJUT

1. Merencanakan kegiatan/bantuan secara sistematis dengan lebih memperhatikan efektifitas dan efisiensi serta kebutuhan masyarakat dan stakeholder.
2. Merevisi Renstra sesuai dengan Perjanjikan Kinerja Dirjen
3. Berupaya untuk efisiensi dalam menggunakan anggaran sesuai peraturan yang berlaku
4. Satuan pendidikan yang terakreditasi masih belum tercapai.  
Terus diupayakan lebih maksimal lagi, namun karena untuk akreditasi tidak dapat diraih tanpa melibatkan Kemenristek Dikti karena harus dinilai dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk Perguruan Tinggi dan BAN SM untuk Sekolah Menengah dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BAN PT dan BAN SM.



Pejabat Bimas Katolik dibantu Itjen melaksanakan Evaluasi SAKIP Agustus 2016 di Kemenag Jl. Thamrin Jakarta



Pameran Inovasi Jabatan ASN Ditjen Bimas Katolik 1 Desember 2016 di Lembaga Administrasi Negara

5. Jumlah rumah Ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya Bimas Katolik akan lebih banyak lagi mensosialisasikan mengenai bimbingan dalam pengajuan bantuan (membuat proposal dalam meminta bantuan dan

laporan pertanggungjawaban sesuai dengan Juklak/Juknis pemberian bantuan).

6. Mendorong pembayaran tunjangan profesi guru setiap bulan.
7. Melaksanakan pada awal tahun bantuan kepada masyarakat.
8. Seluruh sumber daya yang pada Bimas Katolik baik di pusat maupun di daerah berupaya bersih melayani sesuai amanat Reformasi Birokrasi.